

Densus 88 Tangkap Terduga Teroris Asal Bekasi Di Nganjuk



Journalist: **indonesiasatu**, Tanggal: *16 May 2019*

NGANJUK - Tim Datasemen Khusus (Densus) 88 anti teror melakukan penangkapan terduga teroris asal bekasi di Desa Tanjung Tani, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk. Terduga teroris ditangkap saat membeli pulsa di Counter atau toko handphone Redjo Cell tersebut, Selasa (14/5/2019) pukul 18.30 WIB.

Upaya tangkap tangan oleh tim Densus 88 anti teror dibenarkan oleh Kapolres Madiun, AKBP Ruruh Wicaksono. "Yo mas kemarin itu langsung dari Densus,"Kata Kapolres kepada memorandum, Rabu (15/5/2019) lewat pesan singkat whatsapp.

Berdasarkan data yang berhasil dihimpun wartajatim.co.id, terduga teroris berinisial DDE (32) Tahun asal Jalan Masjid Al-Ikhlas Rt 8/Rw 10 Kelurahan Kranji, Kecamatan Bekasi Barat, Kota Bekasi, Jawa Barat ditangkap dilokasi penyeragaman sedang bersama anak dan istrinya. Mengenai keberadaan DDE di wilayah Nganjuk karena tinggal di rumah mertua Dusun Tunggulrejo Rt. 07 Rw. 03, Desa Balaituri, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur.

Sebanyak 6 orang Tim Densus 88 dikerahkan untuk menangkap DDE. Sempat terjadi perlawanan dari DDE saat akan dilakukan penangkapan, namun selang beberapa saat tim Densus 88 berhasil menarik keluar dari counter dan memborgol DDE. Sedangkan istri dan anak DDE sempat minta diantarkan pulang oleh warga sekitar, tapi warga enggan mengantar karena tidak berani.

Akhirnya Istri DDE dan anaknya pulang sendiri membawa kendaraan.

Usai ditangkap, DDE segera diamankan ke Mako Brimob Kompi 1 Yon C Pelopor, Sukorame, Kediri. Sedangkan istri beserta anak DDE dijemput tim Buser Polres Nganjuk pimpinan Kompol David Trio Prasajo (Wakapolres Nganjuk, red) di rumah mertua untuk selanjutnya dibawa ke Mapolres Nganjuk guna dimintai keterangan lebih lanjut.

Di mata masyarakat DDE terkesan tertutup atau pendiam dan lebih sering mengumandangkan Adzan di Masjid dekat rumah. Terkait istri DDE yang asli warga Nganjuk, dulunya sebelum mengenal DDE, kerap berpenampilan seksi tapi kemudian berubah drastis dengan berjilbab dan memakai cadar. (kla)

Sumber:

<http://wartabhayangkara.co.id/news/detail/>

densus_88_tangkap_terduga_teroris_asal_bekasi_di_nganjuk